



JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM BENTUK RASIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. PUDJIADI AND SONS, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA

Cherly Dwi Qarlina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Januari 2020

Dipublikasikan Feb 2020

Keywords:

Analysis of financial statements, financial ratios, financial performance

Abstrak

This study analyzes financial statements on the financial performance of PT. Pudjiadi and Sons Tbk, which was reviewed based on liquidity ratios, leverage ratios, profitability ratios and company activity ratios. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Pudjiadi and Sons Tbk. by analyzing financial statements using financial ratios. Based on the results of the study showed the financial performance of PT. Pudjiadi And Sons Tbk. based on liquidity ratios in the good category because they are able to pay short-term obligations when liquidated and are above 100%. Based on the leverage ratio of PT. Pudjiadi And Sons Tbk. is in the good category because not all of the company's funding is financed by debt, and is above the industry average. Based on the profitability ratio of PT. Pudjiadi and Sons Tbk. is in the good category because each sale generates company profits and is above the industry average. Based on the activity ratio of PT. Pudjiadi and Sons Tbk. in the good category because the company is able to maximize the capacity of assets owned and is above the industry average.

PENDAHULUAN

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, *juncto* Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Seluruh ketentuan anggaran

dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan UUPT, dan untuk menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX. J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 yaitu mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan

jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Kegiatan usaha serta jenis produk dan jasa yang disesuaikan dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi, dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No. 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel bertingkat 21 yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak, pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua property tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama the Jayakarta Villas dan the

Boutique Suites Anyer, dan the Jayakarta Inn & Villas Cisarua. Hasil kegiatan usaha perusahaan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan naik atau turun dalam angka-angka yang dapat dilihat dari ikhtisar keuangan PT. Pudjiadi and Sons Tbk.

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan dengan para investor dan para pelaku pasar modal lainnya untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Laporan keuangan harus mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga dapat memberikan sudut pandang mengenai status perusahaan dan mengembangkan kebijakan dan strategi yang akan datang. Maka dari itu untuk mengetahui status perusahaan secara detail diperlukan alat untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Salah satu alat untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis dalam bentuk rasio. Analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio bertujuan untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang dianalisis juga dapat mengetahui hasil dari penilaian kinerja keuangan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham sebagai pemilik. Dengan melihat laporan keuangan, pemilik atau/dan para pemegang saham dapat memprediksi hasil investasi kepada perusahaan apakah memberikan keuntungan yang

tinggi atau rendah. Konteks ini dapat menjadi pertimbangan pemilik atau/dan para pemegang saham untuk berinvestasi. Menurut Thomas (2001), rasio-rasio dapat dikelompokkan menjadi enam (6) kelompok dasar, yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan penilaian pasar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan teknik analisis suatu laporan keuangan dalam bentuk rasio yang dapat dijadikan penilaian kinerja suatu perusahaan dengan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang, dapat mendeteksi adanya penyimpangan, kelebihan perusahaan, kekurangan perusahaan dan dapat mengidentifikasi solusi dengan peningkatan kinerja. Perbandingan rasio untuk menilai kinerja keuangan dapat memberikan gambaran tentang informasi keadaan keuangan dan prestasi suatu perusahaan dalam kategori baik maupun tidak baik. Rasio-rasio ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Atas dasar uraian di atas peneliti tertarik melakukan analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio terhadap kinerja keuangan pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk. ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk. ditinjau dari rasio leverage?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk. ditinjau dari rasio profitabilitas?#

4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk ditinjau dari rasio aktivitas perusahaan?

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Pudjiadi and Sons Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengaplikasikan pengetahuan dan teori-teori pada mata kuliah analisis laporan keuangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Pudjiadi and Sons Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis berdasarkan rasio, yaitu:

1. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi: *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Quick ratio* (QR) atau rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan dalam memenuhi kewajiban jangka lancar.
2. Rasio Leverage, merupakan rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jika perusahaan tersebut likuidasi. Referensi lain juga menyebutkan solvabilitas ratio. Penggunaan

utang yang terlalu tinggi akan berdampak berbahaya untuk suatu perusahaan dan sulit untuk melepaskan beban utang yang akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem). Rasio Leverage meliputi *Debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Referensi lain juga menyebutkan rentabilitas ratio. Rasio Profitabilitas meliputi: *Net profit margin* (NPM) atau marjin laba bersih adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada pengendalian biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun kenaikan harga melalui penjualan. *Return on invesment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi adalah rasio digunakan untuk mengukur sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. *Return on equity* (ROE) atau rasio laba atas ekuitas adalah rasio digunakan untuk mengukur sejauhmana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
4. Rasio aktivitas perusahaan merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam efektivitas perusahaan pada pengelolaan semua sumber daya yang ada pada perusahaan. Rasio aktivitas perusahaan meliputi: *Fixed asset turnover* atau rasio perputaran aktiva tetap adalah rasio digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas PT. Pudjiadi and Sons Tbk. Diuraikan sebagai berikut:

Analisis *Current Ratio* (CR)/Rasio Lancar

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *current ratio* (CR) atau rasio lancar sebesar 190% untuk tahun 2011, sebesar 198% untuk tahun 2012, sebesar 259% untuk tahun 2013, sebesar 285% untuk tahun 2014 dan sebesar 168% untuk tahun 2015.

Berdasarkan hasil analisis *current ratio* (CR) atau rasio lancar menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 2 %, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 61%, dari tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 26%, dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 117%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada tahun 2015 disebabkan karena penurunan aktiva lancar dari tahun 2014 sebesar Rp 155.637.164.025,- menjadi sebesar Rp 94.131.097.109,- pada tahun 2015 dan kenaikan hutang lancar dari tahun 2014 sebesar Rp 54.581.201.388,- menjadi sebesar Rp 56.119.919.385,- pada tahun 2015.

Pengukuran *current ratio* (CR) atau rasio lancar adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Jika diukur dengan penilaian kinerja sebesar 100%, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas 100%. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik, karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, jika perusahaan dilikuidasi.

Analisis *Quick Ratio* (QR)/Rasio Cepat
PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *quick ratio* (QR) atau rasio cepat sebesar 175% untuk tahun 2011, sebesar 180% untuk tahun 2012, sebesar 241% untuk tahun 2013, sebesar 263% untuk tahun 2014, dan sebesar 145% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *quick ratio* (QR) atau rasio cepat menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 5 %, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 61%, dari tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 22%, dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 118%.

Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada tahun 2015 disebabkan karena penurunan aktiva lancar dari tahun 2014 sebesar Rp 155.637.164.025,- menjadi sebesar Rp 94.131.097.109,- pada tahun 2015, aktiva lancar dikurangi persediaan dan kenaikan hutang lancar dari tahun 2014 sebesar Rp 54.581.201.388,- menjadi sebesar Rp 56.119.919.385,- pada tahun 2015. Pada persediaan mengalami kenaikan dari tahun 2014 sebesar Rp 12.268.058.346,- menjadi sebesar Rp 12.503.182.400,- pada tahun 2015. Kenaikan pada persediaan berpengaruh dengan penurunan rasio pada aktiva yang mengalami penurunan dan dikurangi persediaan yang

meningkat. Pengukuran *quick ratio* (QR) atau rasio cepat adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Jika penilaian kinerja keuangan sebesar 100%, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk. berada di atas 100%, artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk. dalam kategori baik karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa persediaan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan pada saat perusahaan dilikuidasi.

Analisis Rasio Leverage

Hasil analisis rasio leverage dijelaskan pada bagian berikut ini.

Debt to Total Asset Ratio (DAR) Atau Rasio Total Hutang Dengan Total Aktiva

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva sebesar 41% untuk tahun 2011, sebesar 35% untuk tahun 2012, sebesar 39% untuk tahun 2013, sebesar 38% untuk tahun 2014 dan sebesar 35% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 6 %, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 4%, dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 2% dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 2%. Pada tahun 2011 menunjukan rasio cukup tinggi namun dibandingkan dengan tahun 2010 dari 46% menjadi 41%, hal ini menunjukkan penurunan sebesar 5%. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada tahun 2013 disebabkan karena kenaikan total aktiva dari tahun 2012

sebesar Rp 353.593.264.644,- menjadi sebesar Rp 445.950.568.260,- pada tahun 2013, dan kenaikan total hutang dari tahun 2012 sebesar Rp 125.350.869.723,- menjadi sebesar Rp 175.674.772.115,- pada tahun 2013. Artinya setiap Rp 1,00 pendanaan perusahaan dibiayai hutang sebesar Rp 0,39. Angka ini menunjukkan angka yang cukup baik, namun berisiko bagi kreditor karena perusahaan akan sulit meminjam uang, dan jika perusahaan bermaksud menambah utang maka perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya.

Jika rata-rata industri sebesar 44% untuk tahun 2011, sebesar 40% untuk tahun 2012, sebesar 41% untuk tahun 2013, sebesar 44% untuk tahun 2014, dan sebesar 42% untuk tahun 2015 pada *debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pengukuran *debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva adalah semakin krendah rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik arena perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva dimilikinya saat perusahaan dilikuidasi.

Debt to Equity Ratio (DER) Atau Rasio Total Hutang Dengan Ekuitas

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukan *debt to equity ratio* (DER) atau rasio total hutang dengan ekuitas sebesar 69% untuk tahun 2011, sebesar 55% untuk tahun 2012, sebesar 65% untuk tahun 2013, sebesar 60% untuk tahun 2014 dan sebesar 53% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *debt to equity ratio* (DER) atau rasio total hutang

dengan ekuitas menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 14 %, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 10%, dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 5% dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2011 menunjukkan rasio cukup tinggi, jika dibandingkan dengan tahun 2010 dari 54% menjadi 69%, maka hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 15%. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada tahun 2013 disebabkan karena kenaikan total aktiva dari tahun 2012 sebesar Rp 353.593.264.644,- menjadi sebesar Rp 445.950.568.260,- pada tahun 2013 dan kenaikan total ekuitas dari tahun 2012 sebesar Rp 228.242.394.921,- menjadi sebesar Rp 270.275.796.145,- pada tahun 2013. Artinya setiap Rp 1,00 pendanaan perusahaan dibiayai ekuitas sebesar Rp 0,65. Angka ini menunjukkan angka yang cukup baik. Jika rata-rata industri sebesar 139% untuk tahun 2011, sebesar 87% untuk tahun 2012, sebesar 78% untuk tahun 2013, sebesar 100% untuk tahun 2014 dan sebesar 103% untuk tahun 2015 pada *debt to equity ratio* (DER) atau rasio total hutang dengan ekuitas, maka PT. Pudjiadi And Sons Tbk berada di bawah rata-rata industri.

Pengukuran *debt to equity ratio* (DER) atau rasio total hutang dengan ekuitas adalah semakin rendah rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk. dalam kategori baik karena perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva dimilikinya saat perusahaan dilikuidasi.

Analisis Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin (NPM) atau marjin laba bersih*

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *net profit margin* (NPM) atau marjin laba bersih sebesar 19% untuk tahun 2011, sebesar 17% untuk tahun 2012, sebesar 31% untuk tahun 2013, sebesar 12% untuk tahun 2014 dan sebesar 7% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *net profit margin* (NPM) atau marjin laba bersih menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 2 %, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 1%, dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 6% dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 5%.

Pada tahun 2011 mengalami penurunan pada tahun 2012 disebabkan karena laba bersih setelah bunga dan pajak dari tahun 2011 sebesar Rp 44.245.525.141,- menjadi sebesar Rp 41.377.970.174,- pada tahun 2012 dan kenaikan penjualan dari tahun 2011 sebesar Rp 238.883.852.860,- menjadi sebesar Rp 250.244.389.879,- pada tahun 2012. Penurunan pada laba bersih setelah bunga dan pajak yang dikarenakan harga pokok penjualan relatif tinggi dan biaya operasional yang tinggi.

Pengukuran *net profit margin* (NPM) atau marjin laba bersih adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Jika rata-rata industri sebesar -15% untuk tahun 2011, sebesar 8% untuk tahun 2012, sebesar 8% untuk tahun 2013, sebesar -1% untuk tahun 2014 dan sebesar -10% untuk tahun 2015 pada net profit margin (NPM) atau marjin laba bersih, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk. berada di atas rata-rata industri. Artinya,

PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih pada setiap penjualan.

Return On Investment (ROI) Atau Rasio Pengembalian Investasi

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *return on invesment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi sebesar 13% untuk tahun 2011, sebesar 12% untuk tahun 2012, sebesar 11% untuk tahun 2013, sebesar 7% untuk tahun 2014 dan sebesar 4% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *Return On Investment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 1 %, dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1%, dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 4% dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 3%.

Penurunan terjadi setiap tahunnya disebabkan laba bersih setelah bunga dan pajak yang dikarenakan harga pokok penjualan relatif tinggi dan biaya operasional yang tinggi. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan kemampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Investment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi. Pengukuran *Return on Investment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Jika rata-rata industri sebesar 3% untuk tahun 2011, sebesar 4% untuk tahun 2012, sebesar 3% untuk tahun 2013, sebesar -1% untuk tahun 2014 dan sebesar -1% untuk tahun 2015 pada *Return on Investment* (ROI) atau rasio pengembalian investasi, maka PT.

Pudjiadi and Sons Tbk. berada di atas rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk. dalam kategori baik karena pengembalian investasi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi .

Return on Equity (ROE) Atau Rasio Laba Atas Ekuitas

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *Return on Equity* (ROE) atau rasio laba atas ekuitas sebesar 22% untuk tahun 2011, sebesar 18% untuk tahun 2012, sebesar 17% untuk tahun 2013, sebesar 11% untuk tahun 2014, dan sebesar 6% untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis *Return on Equity* (ROE) atau rasio laba atas ekuitas menunjukan bahwa pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 4 %, dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1%, dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 6% dan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 5%. Penurunan terjadi setiap tahunnya disebabkan laba bersih setelah bunga dan pajak yang dikarenakan harga pokok penjualan relatif tinggi dan biaya operasional yang tinggi. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan kemampuan manajemen untuk memperoleh return on equity (ROE) atau rasio laba atas ekuitas seiring menurunnya return on invesment (ROI) atau rasio pengembalian investasi. Pengukuran return on equity (ROE) atau rasio laba atas ekuitas adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Jika rata-rata industri sebesar 3% untuk tahun 2011, sebesar 8% untuk tahun 2012, sebesar 6% untuk tahun 2013, sebesar -1% untuk tahun 2014 dan sebesar -7% untuk tahun 2015 pada return on equity (ROE) atau rasio laba

atas ekuitas, maka PT. Pudjiadi And Sons Tbk berada diatas rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk. dalam kategori baik karena pengembalian ekuitas menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Analisis Rasio Aktivitas

Fixed Asset Turnover Atau Rasio Perputaran Aktiva Tetap

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau rasio perputaran aktiva tetap sebesar 108 kali untuk tahun 2011, sebesar 108 kali untuk tahun 2012, sebesar 56 kali untuk tahun 2013, sebesar 84 kali untuk tahun 2014 dan sebesar 67 kali untuk tahun 2015. Pengukuran *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau rasio perputaran aktiva tetap adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri.

Jika rata-rata industri sebesar 73 kali untuk tahun 2011, sebesar 85 kali untuk tahun 2012, sebesar 78 kali untuk tahun 2013, sebesar 58 kali untuk tahun 2014 dan sebesar 67 kali untuk tahun 2015 pada *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau rasio perputaran aktiva tetap, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk. berada di atas rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk. dalam kategori baik karena perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki.

Total Assets Turnover Atau Rasio Perputaran Total Aset

PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan *Total Assets Turnover* (TATO) atau rasio perputaran total aset sebesar 69 kali untuk tahun 2011, sebesar 71 kali untuk tahun 2012, sebesar 34 kali untuk tahun 2013, sebesar 57 kali untuk tahun 2014 dan

sebesar 52 kali untuk tahun 2015. Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO) atau rasio perputaran total aset adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dibandingkan dengan rata-rata industri.

Jika rata-rata industri sebesar 45 kali untuk tahun 2011, sebesar 49 kali untuk tahun 2012, sebesar 48 kali untuk tahun 2013, sebesar 28 kali untuk tahun 2014 dan sebesar 25 kali untuk tahun 2015 pada *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau rasio perputaran aktiva tetap, maka PT. Pudjiadi and Sons Tbk. berada di atas rata-rata industry, artinya, PT. Pudjiadi And Sons Tbk. dalam kategori baik, karena perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas total aktiva yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang diuraikan pada analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Pudjiadi And Sons Tbk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas, berdasarkan besarnya *current ratio* (CR) atau rasio lancar pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk menunjukkan bahwa PT. Pudjiadi And Sons Tbk dalam kategori baik karena mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas 100%.

Berdasarkan besarnya *quick ratio* (QR) atau rasio cepat pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan dalam kategori baik karena mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki dikurangi persediaan. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas

angka 100%, artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik.

Rasio Leverage, berdasarkan besarnya *debt to total asset ratio* (DAR) atau rasio total hutang dengan total aktiva pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk menunjukkan bahwa PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik karena tidak semua pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang. PT.Pudjiadi and Sons Tbk berada di bawah rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan pada *debt to total asset ratio* (DAR) cukup baik. Berdasarkan besarnya *debt to total equity ratio* (DER) atau rasio total hutang dengan total ekuitas pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk. menunjukkan bahwa PT.Pudjiadi And Sons Tbk dalam kategori baik karena tidak semua pendanaan perusahaan dibiayai oleh ekuitas. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di bawah rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan pada *debt to total equity ratio* (DER) cukup baik, artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik.

Rasio Profitabilitas, berdasarkan besarnya *net profit margin* (NPM) atau margin laba bersih pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk menunjukkan bahwa PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik karena perusahaan memperoleh keuntungan setelah dikurangi bunga dan pajak. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas rata-rata industri. Berdasarkan besarnya *Return on Investment* (ROI) atau rasio laba atas investasi pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk menunjukkan bahwa PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik karena perusahaan mampu menghasilkan pengembalian investasi pada setiap penjualan. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas rata-rata

industri. Berdasarkan besarnya *Return on Equity* (ROE) atau rasio laba atas ekuitas pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kategori baik karena perusahaan mampu menghasilkan pengembalian ekuitas pada setiap penjualan. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas rata-rata industri, artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik.

Rasio Aktivitas, berdasarkan besarnya *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau rasio perputaran aktiva tetap pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk, menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas rata-rata industri. Berdasarkan besarnya *Total Asset Turnover* (TATO) atau rasio perputaran total asset pada PT. Pudjiadi and Sons Tbk, menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas total asset yang dimiliki. PT. Pudjiadi and Sons Tbk berada di atas rata-rata industri. Artinya, PT. Pudjiadi and Sons Tbk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Yvonne, Augustine dan Robert Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*, Jakarta: Dian Rakyat.

Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara

Weston, J. Fred, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi 7*, Jakarta: Erlangga

Kashmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Andi Offset.

Munawir. 1990. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Rianto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Jumingan. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

[http:// www. idx. co. id /id-id /beranda /perusahaan tercatat /laporan keuangan dan tahunan .apx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaan%20tercatat/laporan%20keuangan%20dan%20tahunan.apx) // diakses pada tanggal 31 Januari 2017

[http:// www. pudjiadiandsons. co. id](http://www.pudjiadiandsons.co.id) // diakses pada tanggal 31 Januari 2017

[http:// www. sahamok. com /emiten /sektor –pedagangan –jasa - investasi /subsektor - hotelrestoran-pariwisata](http://www.sahamok.com/emiten/sektor-pedagangan-jasa-investasi/subsektor-hotelrestoran-pariwisata) // diakses pada tanggal 31 Januari 2017